

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif murni dan dianalisis dengan menggunakan angka-angka, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap kesulitan belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini di dasarkan karena peneliti melaksanakan PPL disini dan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti juga ada di sekolah tersebut. Dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Babussalam Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Februari 2017– 28 Februari 2017.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap kesulitan belajar siswa kelas X SMA Babussalam Pekanbaru. Sedangkan subjek utama penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan penelitian.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru yang berjumlah 88 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Populasi ini dipilih karena aspek yang akan diteliti oleh peneliti ada pada populasi ini.

TABEL III.1
Populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1	X MIPA 1	20
2	X MIPA 2	20
3	X MIPA 3	24
4	X IPS	24
TOTAL		88

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian.¹⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling* (pengambilan sampel tujuan).¹⁹ Pengambilan sampel dengan cara ini

¹⁷ Endang Mulyatingsih, *Metodologi Penelitian Terapan*, Yogyakarta : Alfabeta, 2002, Hal. 9

¹⁸ M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2002, Hal. 53

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2010



adalah dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang mempunyai kesulitan belajar akademik yang tinggi di banding siswa lain yang berjumlah 35 orang siswa.

TABEL. III.2
Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	X MIPA 1	8
2	X MIPA 2	8
3	X MIPA 3	9
4	X IPS	10
TOTAL		35

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket (Kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Angket akan berfungsi dengan baik jika digunakan untuk mengukur sikap atau hal-hal yang menjadi kebiasaan atau rutinitas responden. Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan mengikuti bimbingan belajar dan data tentang pemecahan masalah kesulitan belajar siswa di sekolah. Angket disusun sedemikian rupa dengan mengikuti skala rekor dimana setiap

²⁰*Ibid*, Hal. 142



pernyataan memiliki lima alternatif jawabannya adalah selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Untuk menganalisa data setiap alternatif jawaban yang pernyataannya bersifat diberikan bobot sebagai berikut :

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 2
Tidak Pernah	: 1 ²¹

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan sekolah, keadaan siswa dan data lain yang relevan dengan penelitian. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Angket yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu barulah dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2010, Hal. 107

²² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003, Hal. 56



a. Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.²³ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

N = Jumlah Responden

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y

∑XY = Jumlah hasil perkalian X dan Y

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS , yakni yang membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut

²³Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru : Zanafa Publishing Bekerja Sama dengan Musa Media Bandung : 2010, Hal. 81

valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga diganti atau digugurkan.

Pada uji validitas yang digunakan sebanyak 30 responden. Untuk menentukan nilai “r” table digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 30 - 2 = 28$. Dari table nilai koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” sebesar 0,361.

b. Reliabilitas

Realibilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁴ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus cronbach alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai Realibilitas

$\sum Si$: Jumlah variansi skor tiap-tiap item

²⁴*Ibid*, Hal. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

St : Varians total

k : Jumlah item

2. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Sedangkan teknik analisis korelasi yang digunakan adalah dengan teknik analisis regresi linear sederhana.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

3. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 *for windows*. Kidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah jika $p > 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal. Apabila $p < 0,05$ maka data tidak normal.²⁵

4. Regresi Linear Sederhana

Data yang sudah diberi kategori atau kriteria kemudian dimasukkan kedalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil yang berguna untuk mencari pengaruh variabel

²⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang : Badab Penerbit Universitas Diponegoro, 2006. Hal. 112



prediktor (bebas) terhadap variabel kriterium (terikat). Regresi linier sederhana membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Persamaan umum regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga konstan (ketika harga X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.²⁶

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:²⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

5. Uji Hipotesis

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.

$$df = N - nr$$

Keterangan: df = *Degrees of freedom*

N = *Number of cases*

²⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hal. 149

²⁷Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), Hal. 160.



nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.²⁸

Pengujian selanjutnya adalah dengan menguji r (pengujian hipotesis) yaitu membandingkan r_t (tabel) untuk mengetahui taraf signifikan hipotesis dengan ketentuan:

- 1) Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima, H_o ditolak
- 2) Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima, H_a ditolak.

6. Kontribusi Pengaruh Variabel X terhadap Y

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi.²⁹

Data yang penulis peroleh diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS (Statistica Program Society Science) versi 21.0 for Windows*. *SPSS* merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

²⁸ *Ibid.*, Hal. 88.

²⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: IKAPI. 2011. Hal. 81